

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS
PROYEK MENGGUNAKAN LKP TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TIK
DI KELAS VIII SMP N 1 BATUSANGKAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Teknologi Pendidikan*



**Oleh
DWI WAHYUNI OKTAVIA
01245/2008**

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis
Proyek Menggunakan LKP Terhadap Hasil Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran TIK di Kelas VIII SMP N
1 Batusangkar

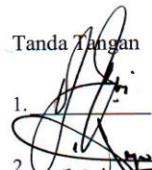
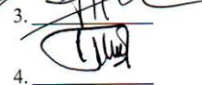
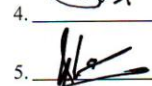
Nama : Dwi Wahyuni Oktavia
NIM : 01245
Program studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Drs. Syafril, M.Pd
2. Sekretaris	: Dra. Eldarni, M.Pd
3. Anggota	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd
4. Anggota	: Dra. Fetri Yeni J, M.Pd
5. Anggota	: Dra. Zuwirna, M.Pd

Tanda Tangan

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

ABSTRAK

Dwi Wahyuni Oktavia.01245/ 2008: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Menggunakan LKP terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas VIII di SMP Negeri 1 Batusangkar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemui guru di dalam kelas yaitu para siswa belajar secara pasif selama proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini tak terkecuali untuk mata pelajaran TIK di tingkat SMP, terutama untuk kelas VIII yang materinya lebih dominan praktek. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Batusangkar, ditemukan adanya ketidakaktifan siswa kelas VIII pada umumnya dalam proses belajar mengajar berlangsung. Guru masih berperan sebagai pusat pembelajaran bagi siswa, siswa kurang terampil menjawab pertanyaan, fasilitas komputer yang kurang memadai untuk kelas praktek. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa. Salah satunya **Model Pembelajaran Berbasis Proyek Menggunakan LKP**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran berbasis proyek menggunakan LKP terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Batusangkar.

Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan pendekatan *quasy* eksperimen. Populasinya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batusangkar yang berjumlah 247 orang yang terdiri dari 8 kelas dan teknik pengambilan sampelnya *purposive sampling*, yaitu kelas VIII₇ dan VIII₄ masing-masingnya berjumlah 32 orang. Teknik pengumpulan data digunakan tes, berupa soal objektif sebanyak 40 butir soal, karya proyek dan praktek. Alat pengumpul data yang digunakan yaitu lembaran jawaban siswa, hasil ujian praktek dan karya proyek. Jenis data dalam penelitian ini hasil belajar siswa dan sumber datanya nilai siswa. Kemudian hasil belajar siswa diolah dengan uji perbedaan (t-test).

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen 79,82 dan nilai rata-rata kelompok kontrol 73,87. Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh t hitung 4,47 sedangkan pada taraf kepercayaan 0,01 t tabel 2,66, sehingga t hitung > t tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran berbasis proyek menggunakan LKP memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas VIII₇ SMP Negeri 1 Batusangkar.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Menggunakan LKP Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas VIII di SMP N 1 Batusangkar”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

1. Bapak Drs. Syafril, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah sabar dan ikhlas memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah sabar dan ikhlas memberikan bantuan, bimbingan arahan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

5. Bapak/ Ibu dosen beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala SMP Negeri 1 Batusangkar beserta guru dan staf tata usaha yang telah mengizinkan dan membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.
7. Keluarga besar penulis, kedua orang tua Zainal Abidin (Papi), Nelizarwati (mami) dan Yogie Primal, SE (uda) serta adik tersayang Dinda Vazira Alhamda. Kasih sayang dan do'a yang kalian diberikan menjadi semangat untuk menjalani ini semua.
8. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan di sisi Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis berharap adanya kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam rangka pengembangan dan peningkatan profesional guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT memberkati dan meridhoi kita semua. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Model Pembelajaran.....	10
B. Model Pembelajaran Berbasis Proyek	12
C. Lembar Kerja Praktek (LKP)	19
D. Hasil Belajar	22
E. Hakikat Pembelajaran TIK.....	24
F. Kerangka Konseptual	28
G. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel	34
C. Desain Penelitian.....	36
D. Jenis dan Sumber Data	36
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Prosedur Penelitian.....	43

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
	A. Deskripsi Data.....	46
	B. Analisis Data	48
	C. Pembahasan.....	52
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	60
	A. Kesimpulan	60
	B. Saran.....	61
	DAFTAR PUSTAKA.....	62
	LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbedaan Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Pembelajaran Konvensional.	18
2. Populasi dan Sampel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Batusangkar.....	35
3. Rancangan Penelitian.....	36
4. Format Penilaian Praktek Siswa Kelas VIII SMP N 1 Batusangkar.....	37
5. Format Penilaian Proyek Siswa Kelas VIII SMP N 1 Batusangkar.....	38
6. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Bartlett.....	41
7. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	43
8. Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Kelas Eksperimen	46
9. Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Kelas Kontrol	47
10. Hasil belajar TIK Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Menggunakan LKP dan Metode Konvensional	48
11. Hasil Perhitungan Pengujian Lilifors Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	49
12. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	50
13. Hasil Perhitungan Nilai kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	50
14. Hasil Pengujian dengan t-test	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Kerangka Konseptual Penelitian	31
2. Histogram Distribusi Nilai Siswa Kelas Eksperimen.....	47
3. Histogram Distribusi Nilai Siswa Kelas Kontrol	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bukanlah sesuatu yang bersifat statis, melainkan sesuatu yang bersifat dinamis. Sehingga selalu menuntut adanya suatu perbaikan yang bersifat terus menerus. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan terus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab ”.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional di atas, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam memajukan pendidikan sekolah formal seperti pembaruan kurikulum, peningkatan kualitas guru, pengembangan model pembelajaran, penyediaan kepustakaan dan laboratorium, penataan manajemen pendidikan serta penerapan produk teknologi. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan sumber daya manusia seutuhnya,

pendidikan dapat menjawab semua tantangan yang ditimbulkan akibat perkembangan teknologi yang pesat sesuai dengan kemajuan zaman.

Upaya Dinas Pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satunya adalah dengan adanya perbaikan kurikulum. Misalnya pada tahun 2004 muncul Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), dan sekarang untuk menyempurnakan KBK lahirlah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau yang dikenal dengan KTSP. KBK tersebut memasukkan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai salah satu mata pelajaran wajib sejak kelas I SMP. Pada mata pelajaran ini kompetensi yang diharapkan lebih mengarah kepada penguasaan teknologi komputer. Jadi siswa dituntut untuk mampu menguasai dan mempunyai keterampilan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi terutama teknologi komputer.

Secara umum, Teknologi Informasi dan Komunikasi mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Menurut Depdiknas (2003:6) bahwa teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan pengelolaan informasi.

Mata pelajaran TIK yang telah diwajibkan pada sekolah menengah merupakan bentuk aplikasi perkembangan teknologi yang semakin berkembang pada dunia pendidikan. Ini bentuk nyata dalam memberikan keterampilan kepada siswa, sehingga dengan keterampilan yang dimiliki, mereka mampu bersaing dalam dunia kerja. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan siswa mengenai teknologi.

Mata pelajaran TIK dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu mengantisipasi pesatnya perkembangan teknologi saat ini. Selain itu mata pelajaran ini perlu dikenalkan dan dikuasai peserta didik sedini mungkin agar mereka memiliki bekal untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan global yang ditandai dengan perubahan yang sangat cepat. Oleh karena itu, permasalahan yang perlu segera dicari solusinya adalah bagaimana usaha yang tepat untuk mengajarkan mata pelajaran tersebut agar peserta didik dapat menguasainya.

Berdasarkan observasi peneliti selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Juli-Desember 2011 di SMPN 1 Batusangkar, peneliti melihat beberapa fenomena, bahwa guru yang mengajar mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas VIII di SMPN 1 Batusangkar dilaksanakan oleh guru yang berkualifikasi DIII Teknik, tidak memiliki latar belakang kependidikan atau tidak memiliki akta mengajar. Dalam mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah dan berpedoman pada buku sumber yang ada, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru yaitu menjelaskan materi berdasarkan buku pegangan dan selanjutnya dicatat oleh siswa.

Akibatnya, proses pembelajaran yang ditemui masih bersifat konvensional, yang menjadikan guru sebagai pusat bagi siswa. Siswa kurang terampil menjawab pertanyaan, penyampaian materi oleh guru sangat monoton sehingga pembelajaran tidak timbal balik.

Begitu juga dengan media pembelajaran TIK. Media utama dalam pelajaran ini adalah komputer. Di SMPN 1 Batusangkar, jumlah komputer yang baik hanya

15 unit, sementara siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran berjumlah sekitar 30 orang perlokal.

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dalam satu kelompok terdiri dari 2-3 orang yang menggunakan 1 unit komputer yang dapat memudahkan pembelajaran, hanya beberapa orang siswa yang mengerjakan tugas atau petunjuk dari guru dan yang lain mengerjakan kegiatan lain seperti berbicara dengan teman. Hal ini menyebabkan belum tercapainya nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70.

Akibat dari kurangnya komputer, banyak waktu yang dihabiskan siswa untuk mengantri komputer, sementara waktu pelajaran TIK hanya 2 jam pelajaran seminggu. Siswa yang menunggu akan merasa bosan terkadang mengganggu temannya yang sedang belajar. Jika pembelajaran berbentuk pembelajaran berkelompok, maka yang membuat tugas biasanya satu atau dua orang saja karena begitu banyak siswa dalam satu komputer.

Waktu belajar TIK adalah dua jam pelajaran setiap minggu. Hal ini dirasa sangat kurang apalagi dengan kurangnya media pembelajaran seperti komputer. Pelajaran TIK kelas VIII SMP kebanyakan materinya bersifat praktek individual seperti materi Microsoft Word, Microsoft Exel. Pembelajaran ini membutuhkan waktu yang lama, guru yang mengajar hanya seorang yang bertugas mengawasi dan membimbing siswa. Pembelajaran menjadi tidak optimal dalam pelaksanaannya dan guru akan merasa kesulitan mengontrol siswa di labor.

Dari permasalahan di atas, strategi belajar, media, dan fasilitas sekolah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Masalah-masalah yang timbul tersebut sangat

berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa menjadi malas belajar TIK karena ketebatasan media dan sarana. Ini membuat siswa menjadi bosan dan pembelajaran menjadi mengambang. Waktu yang digunakanpun tidak akan sesuai dengan yang telah direncanakan oleh guru. Materi pelajaran masih banyak yang belum tersampaikan kepada peserta didik.

Untuk itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu merangsang siswa untuk belajar dan akhirnya bermuara pada hasil belajar yang lebih baik. Hendaknya guru merancang model yang dapat menimbulkan motivasi dan dapat membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, dengan cara memilih strategi yang mampu menciptakan suasana tersebut dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru juga harus melihat bagaimana reaksi siswa terhadap strategi yang telah diterapkan, apabila reaksi siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan maka guru perlu menggunakan strategi lain yang sesuai dengan kondisi kelas dan psikologi anak didik.

Guru juga harus mengetahui bahwa tidak ada salah satu strategi yang sempurna, pasti mempunyai titik kelemahan masing-masing. Oleh karena itu penggunaan strategi yang bervariasi akan lebih baik dari pada penggunaan satu strategi mengajar. Namun penggunaan satu strategi mengajar tidak salah selama apa yang dilakukan itu untuk mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Jika guru sudah menggunakan strategi yang tepat dan pembelajaran terasa menyenangkan maka dengan sendirinya akan mengiringi aktivitas mereka dalam belajar yang muaranya dapat meningkatkan hasil belajar yang mereka peroleh.

Model pembelajaran yang baik adalah suatu model pembelajaran yang membuat siswa merasa senang dengan apa yang kita ajarkan serta tidak membuat siswa merasa bosan. Salah satu model pembelajaran yang membuat siswa aktif berpartisipasi, merasa senang dan tidak cepat merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran di kelas adalah model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning).

Pembelajaran Berbasis Proyek ini memperkenalkan siswa untuk bekerja secara mandiri dalam mengkonstruksi pembelajarannya dan mengaplikasikannya pada suatu produk nyata. Dalam pembelajaran TIK siswa dituntut untuk saling berbagi ide dan kolaborasi dalam kelompok, sehingga pembelajaran TIK akan menjadi menarik dan menyenangkan.

Materi pelajaran TIK untuk kelas VIII SMP lebih mengacu kepada praktek individual seperti microsoft word, microsoft excel. Penyampaian materi praktek dengan menggunakan lembar kerja praktek (LKP) akan lebih dapat membantu siswa untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik. Penggunaan LKP dapat memberikan kesempatan penuh kepada siswa untuk dapat belajar mandiri dalam proses belajar mengajar.

Dengan demikian penulis membuat suatu gagasan untuk menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) menggunakan LKP yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini dalam suatu penelitian dengan judul ” ***Pengaruh Penerapan Model***

Pembelajaran Berbasis Proyek Menggunakan LKP Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Di Kelas VIII di SMP N 1 Batusangkar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikembangkan dalam latar belakang di atas, beberapa masalah yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran yang masih terpusat pada guru sehingga siswa hanya dijadikan objek dalam proses belajar mengajar di kelas.
2. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga siswa bosan dan kurang berminat terhadap pembelajaran
3. Pelajaran TIK memerlukan media dan masih kurangnya fasilitas menjadi kendala yang sangat berarti sehingga hasil belajar TIK siswa masih rendah yaitu dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum)
4. Pelajaran TIK kelas VIII adalah bersifat praktek secara individual sedangkan guru mengajar hanya seorang sehingga sulit untuk mengawasi siswa
5. Siswa belum terbiasa bekerja sama dengan temannya.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terpusat dan terarah, maka penelitian ini hanya membatasi permasalahan pada pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) menggunakan LKP terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas VIII di SMP N 1 Batusangkar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) Menggunakan Lembar Kerja Praktek (LKP) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran TIK di SMP N 1 Batusangkar ?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh Penggunaan model Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) menggunakan lembar kerja praktek (LKP) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK Dikelas VIII SMP N 1 Batusangkar.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar TIK siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) menggunakan lembar kerja praktek (LKP) daripada hasil belajar mata pelajaran TIK siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru akan pentingnya atau efektifitas penggunaan berbagai strategi, metode dan model pembelajaran dalam menjelaskan materi pelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai pedoman dan pertimbangan bagi guru dalam memilih media dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Bagi penulis sendiri sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan yang diperoleh, sebagai perekayasa pembelajaran yang menunjang proses pendidikan dan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 Pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UNP.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 79,82 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh kelompok kontrol sebesar 73,87. Jadi dari nilai rata-rata kedua kelompok, menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang belajar dengan model pembelajaran berbasis proyek menggunakan LKP nilai rata-ratanya “lebih tinggi” dibandingkan dengan kelompok kontrol yang belajar dengan pembelajaran konvensional.
2. Dari hasil pengujian perbedaan mean dengan menggunakan uji t menunjukkan t_{hitung} (4,47) lebih besar dari t_{tabel} (2,66 dk 62) pada taraf signifikan α 0,01, dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen yang belajar dengan model pembelajaran berbasis proyek menggunakan LKP pada kelas VIII₇ dibanding kelompok kontrol yang belajar dengan pembelajaran konvensional pada kelas VIII₄ di SMP Negeri 1 Batusangkar.
3. Berdasarkan hasil dari uji t diatas, Hasil uji hipotesis didapat $t_{hitung} = 4,47$ dan $t_{tabel} = 2,66$ pada taraf signifikan α 0,01. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,47 > 2,66$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh hasil

belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek menggunakan LKP pada kelas VIII₇ SMP N 1 Batusangkar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek menggunakan LKP dalam pembelajaran TIK di SMP Negeri 1 Batusangkar perlu dikembangkan sebagai variasi pembelajaran TIK yang relevan guna meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi kepala sekolah, hendaknya memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk menambah pengetahuan dalam bentuk mengikuti pelatihan atau seminar yang berkaitan dengan metode pembelajaran, yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Bulu. <http://www.bpgupg.go.id/> diakses pada 13 Maret 2012
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003*. Jakarta.
- Herminarto Sofyan. 2006. Implementasi pembelajaran Berbasis Proyek Pada Bidang Kejuruan. Cakrawala Pendidikan. Yogyakarta: LPM UNY
- Metzke dan Berghoof dalam Courtney K. Miller, <http://www.indiana.edu/> diakses pada 28 November 2011 pukul 10.30 WIB
- Rusman. 2010. *Model – model Pembelajaran*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Slameto. 2006. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar*. Bandung: Tarsito Sunaryo.
1989. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Syafril. 2000. *Statistik Lanjutan* : UNP Padang.
- Syaiful, Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta: Jakarta
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana. Ed 1 cet 4.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Bumi Aksara : Jakarta Timur
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Zelhendri Zen. 2007. *Ringkasan Materi Perkuliahan Penelitian Kuantitatif* : KTP FIP UNP
- Zulfia, Haira. 2005. *Perbedaan Hasil Belajar Terhadap LKS yang dikerjakan di rumah dengan LKS yang dikerjakan di Sekolah Pada Mata Pelajaran Geografi di SMP Pembangunan (skripsi)*. FIP UNP